

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Edukasi

Penyuluhan kesehatan adalah perubahan perilaku didapatkan dengan berbagai strategi yang diawali dengan perubahan pengetahuan dan sikap. Metode penyuluhan kesehatan ada dua cara yaitu: a) Metode diadiktik yang merupakan metode penyuluhan yang dilakukan secara satu arah oleh penyuluh kepada peserta yang mendengarkan namun tidak mendapatkan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya; b) Metode sokratik merupakan metode penyuluhan dua arah yang memberikan kesempatan kepada peserta yang berpartisipasi aktif dalam mengemukakan pendapatnya (Febrianti dkk, 2022).

Edukasi atau pendidikan merupakan suatu proses belajar yang penting dalam kehidupan membawa perubahan pada individu, kelompok, atau masyarakat. Belajar dapat diperoleh melalui pengalaman atau studi (proses belajar mengajar). Belajar yang dilakukan pada individu diharapkan bisa menemukan apa yang sebenarnya mereka miliki dengan mendorong pemikiran kritis dan mengembangkan kepribadiannya membebaskan diri dari ketidaktahuannya (Notoatmodjo, 2018). Edukasi kesehatan sebagai bagian dari promosi kesehatan memang diperlukan sebagai upaya untuk

meningkatkan kesadaran dan pengetahuan, disamping pengetahuan sikap dan perbuatan (Sariyani dkk., 2020).

Menurut (Ibrahim dan Aulia, 2021) edukasi adalah segala keadaan, hal, peristiwa, kejadian atau tentang suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kegiatan edukasi bisa dan harus dilakukan kepada seseorang mulai dari awal dia mampu memahami sesuatu hingga seumur hidup, karena setiap hal yang berkaitan dengan kegiatan kehidupan sehari-hari memerlukan edukasi. Tujuan edukasi yaitu memberikan manusia pengetahuan yang sangat luas, mengembangkan kepribadian manusia menjadi lebih baik, menanamkan nilai-nilai positif bagi manusia, dan melatih manusia untuk mengembangkan bakat/talenta yang dia punya untuk hal-hal yang bersifat positif.

2. E-Book

Media berasal dari bahasa latin yang memiliki arti “medium” yang berarti perantara diantara orang yang mengirimkan pesan. Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan optimal. Pengertian media menurut beberapa ahli yaitu: a) Menurut Ahmad Rohani, media adalah segala sesuatu yang didapat indera berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi belajar mengajar; b) Menurut Santoso S. Hamijaya, media merupakan semua bentuk

perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan sampai pada penerima. Proses pembelajaran pada saat ini tidak hanya bergantung pada buku dan papan tulis. Pendidik sekarang dapat menggunakan berbagai media pembelajaran media diantaranya: a) Media visual berupa gambar, foto, grafik, peta, globe, dan bagan; b) Media Audio berupa radio, podcast, *storytelling* dan lagu; c) Media audio visual berupa film, video, pertunjukan/drama dan televisi (Fadilah dkk., 2023).

E-book atau yang dikenal buku digital adalah sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti android, *smartphone*, atau tablet. *E-book* merupakan versi digital dari buku cetak. Buku cetak terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar, sedangkan *E-book* berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. *E-book* tidak hanya tentang perkembangan era digital atau gaya baru penerbitan sumber bacaan namun juga tentang kemudahan bagi manusia itu sendiri. *E-book* memiliki tujuan agar manusia mendapatkan akses yang mudah dalam menambah wawasan dan pengetahuannya (Makdis, 2020).

E-book atau buku digital memiliki pengertian sebagai sebuah buku yang di desain dalam wujud digital atau elektronik dengan cara penggunaan yang lebih simpel dengan menggunakan media teknologi seperti PC, *netbook*, *smarthphone*, dan laptop (Aeni dkk., 2022). *E-book*

atau buku elektronik adalah versi digital dari buku yang umum terdiri dari teks dan gambar. *E-book* dapat disimpan dalam format teks polos, pdf, jpeg, lit, exe dan html (Fransiska dkk, 2022). *E -book* AMERGI merupakan singkatan dari *E-book* Ayo Merawat Gigi berbasis *flipbook* yang dapat diakses di berbagai perangkat seperti komputer, laptop, tablet, dan *smartphone*. *E-book* AMERGI berisikan tentang karies gigi, faktor penyebab karies gigi, proses terjadi karies gigi, jenis-jenis karies gigi, tanda karies gigi, akibat karies gigi, tindakan perawatan dan pencegahan karies gigi.

Menurut Makdis, 2020 *E-book* memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu: a) *E-book* lebih praktis dan mudah dibawa kemana-mana. Seseorang jika membawa perangkat elektronik; *smartphone*, laptop, tablet, dan lain sebagainya manusia bisa membaca *e-book* di manapun dan kapanpun; b) *E-book* ramah lingkungan; c) *E-book* adalah buku yang tahan lama. *E-book* tidak mudah rusak dimakan usi, berbeda dengan buku cetak makin lama menjadi menguning dan rusak; d) *E-book* mudah dalam pengadaan. Pengadaan *E-book* sangat mudah dan murah, untuk membuat ribuan *copy e-book* dapat dilakukan dengan mudah dan murah; e) *E-book* mudah didistribusikan. Pendistribusian *E-book* dapat menggunakan media elektronik seperti internet. Pengiriman menjadi lebih cepat bahkan dalam hitungan menit atau hitungan detik, *E-Book* dapat dibaca seketika itu pula. Kekurangan *E-book* yaitu ketika membaca *E-book* menggunakan *smartphone*, jika tidak mematikan data

selulernya akan banyak godaan media sosial yang membuyarkan konsentrasi membaca.

3. Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang anda dapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh seseorang atau orang-orang pada umumnya (Swarjana, 2022). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi pada seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan tersebut terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan manusia didapatkan melalui indera pengelihatan dan pendengaran (Notoatmodjo, 2018).

Pengetahuan merupakan dasar yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan termasuk ke dalam domain kognitif yang terdiri enam tingkatan yaitu: a) tahu; b) memahami; c) aplikasi; d) analisis; e) sintesis, dan f) evaluasi. Tinggi tingkatan domain kognitif pada seseorang, maka semakin baik kemampuannya dalam melakukan penilaian terhadap sesuatu seperti menyebutkan, mendefinisikan, memahami, dan sebagainya (Awaliyani dkk, 2021).

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang diantaranya yaitu: a) Umur dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia seseorang semakin

berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya; b) Pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah pula orang tersebut untuk memperoleh informasi; c) Paparan media massa, informasi dapat diperoleh melalui media cetak maupun media elektronik; dan d) Pengalaman merupakan sumber pengetahuan. Pengalaman pribadi dapat berperan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan (Marhenta dkk., 2021).

4. Minat

Minat merupakan sesuatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Minat sebagai aspek kejiwaan, tidak hanya mewarnai perilaku dari seseorang, minat mendorong orang melakukan kegiatan dan menyebabkan orang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat atau melakukan suatu kegiatan (Fajar, 2022). Kegiatan tersebut dapat berupa aktivitas, kegiatan pembelajaran, orang, pengalaman, atau benda yang dapat digunakan sebagai rangsangan atau stimulus yang memerlukan respons terarah (Setiawan dkk, 2022).

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor yaitu: a) Faktor dari dalam (internal) yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal mencakup pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan; b) Faktor luar (eksternal) yang mencakup keluarga, teman atau lingkungan. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama

dari individu merupakan peletak dasar pendidikan. Pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwa seseorang. Lingkungan atau kawasan yang mendukung seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya (Hanafi dkk, 2022).

Pengukuran minat menggunakan kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen penelitian berupa kuesioner merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pengukuran dengan kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda *check list* (Sugiyono, 2019).

5. Karies Gigi

Karies gigi diartikan sebagai kerusakan jaringan keras yang terlokasi pada area spesifik di permukaan gigi. Karies gigi terjadi ketika jaringan keras gigi rusak di area tertentu pada permukaan gigi. Kerusakan jaringan terjadi karena jaringan keras gigi (email dan dentin) hilang karena deposit asam yang dibuat oleh bakteri yang terakumulasi di permukaan gigi. Metabolisme bakteri pada makanan yang tinggi gula menyebabkan karies terjadi. Karies berkembang mulai dari area kecil di

permukaan email gigi yang mengalami demineralisasi dan berlanjut sampai ke lapisan dentin. Karies pada tahap lanjut dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan pulpa dan jaringan pendukung. Karies diawali dengan lesi karies berwarna putih akibat deklasifikasi dan akan berkembang menjadi lubang berwarna coklat dan hitam yang mengikis gigi (Amalia, 2021).

Karies gigi atau gigi berlubang terjadi ketika ada akumulasi plak dan sisa makanan pada gigi. Proses aktivitas bakteri plak dan sisa makanan ini dalam waktu tertentu menyebabkan terjadinya penurunan pH kritis pada saliva yakni berkisar 5,5 yang mengakibatkan terjadi demineralisasi pada lapisan keras gigi. Demineralisasi menyebabkan terjadi kerusakan atau pengikisan lapisan dinding gigi permanen dimulai dari lapisan email perlahan-lahan ke lapisan dentin, dan dapat meluas pada jaringan dibawahnya (Aida dkk, 2024).

Karies diketahui terjadi akibat etiologi yang bersifat multifaktoral. Hipotesis plak nonspesifik menyebutkan bahwa karies gigi terbentuk akibat konsumsi gula dalam kurun waktu lama memicu spesies bakteri penghasil asam dalam rongga mulut memetabolisir gula menyebabkan terjadinya demineralisasi dari jaringan keras gigi dan membentuk suatu plak karies. Hipotesis spesifik menyebutkan bahwa suatu bakteri spesifik, seperti *Streptococcus Mutans* merupakan kunci dari faktor patologis pembentukan karies gigi (Ibrahim dan Hardjo, 2022).

Faktor risiko terjadinya karies menurut (Marlindayanti dkk, 2022) yaitu: a) Pengalaman karies, penelitian epidemiologis membuktikan bahwa adanya hubungan antara pengalaman karies dengan perkembangan karies gigi di masa mendatang; b) Penggunaan dan pemberian fluor yang teratur baik secara sistemik atau secara lokal merupakan hal penting diperhatikan guna mengurangi terjadinya karies oleh karena dapat meningkatkan remineralisasi. Kandungan fluor dalam air minum dan makanan yang dikonsumsi harus diperhitungkan saat memperkirakan kebutuhan tambahan fluor; c) *Oral Hygiene* merupakan rasa tanggung jawab individu kepada dirinya sendiri terhadap kebersihan gigi dan mulut dapat diketahui dengan melihat indeks OHI-S (Aulia dkk., 2021); d) Saliva adalah cairan dalam rongga mulut yang terdiri dari 98 % sampai 99 % air. Derajat keasaman (pH) saliva dalam keadaan normal berada pada rentang 6,8 sampai 7,0 (Sawitri dan Maulina, 2021).

6. Penumpatan Gigi

Penambalan atau penumpatan gigi adalah salah satu cara untuk memperbaiki kerusakan gigi agar gigi bisa kembali seperti semula dan bisa berfungsi dengan baik. Penumpatan gigi pada gigi yang berlubang jika tidak dilakukan segera karies akan menjalar hingga ke bawah sampai ke ruang pulpa yang berisi pembuluh saraf dan pembuluh darah hingga menimbulkan rasa sakit dan akhirnya gigi tersebut bisa mati. Tujuan penumpatan gigi adalah melindungi bagian gigi yang belum

terkena karies, mencegah kehilangan gigi karena karies, mengembalikan fungsi mastikasi atau pengunyahan, menormalkan fungsi berbicara, mengembalikan bentuk gigi, dan meningkatkan penampilan individu (Fitria dkk, 2021).

Penambalan gigi adalah suatu tindakan perawatan dengan cara meletakkan bahan tambal pada lubang gigi yang telah dibersihkan melalui pengeboran. Pengeboran dilakukan dengan tujuan untuk mengangkat dan membersihkan struktur gigi yang telah dirusak oleh asam yang diproduksi bakteri. Struktur gigi yang rusak kemudian dibersihkan, lubang gigi harus diisi kembali dengan bahan tambal untuk mengembalikan fungsi gigi seperti semula. Penambalan gigi berfungsi untuk mencegah proses kerusakan lebih lanjut sehingga mencegah terjadinya pencabutan gigi (Erfiani dkk, 2023).

Mempertahankan gigi dengan penumpatan adalah suatu tindakan yang mengutamakan tindakan penumpatan daripada pencabutan pada gigi yang terkena karies gigi. Mempertahankan berarti menjaga dan melindungi supaya selamat dan mengusahakan supaya tidak berubah dari keadaan semula. Penumpatan gigi adalah salah satu cara mempertahankan gigi selama mungkin di dalam rongga mulut. Perawatan gigi direncanakan sebaik mungkin untuk mencegah timbulnya masalah gigi dimasa yang akan datang dan membantu memelihara kesehatan gigi (Siregar dkk, 2022).

7. Usia Remaja

Masa perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional disebut remaja. Seseorang apabila sudah menginjak masa remaja adalah mereka yang berada pada usia 14-16 tahun, hal ini menurut dalam pandangan agama (Djibu, 2023). Seseorang disebut berusia remaja bisa berbeda-beda, menurut pandangan WHO (*World Health Organization*) bahwa pengertian remaja dikemukakan melalui tiga kriteria, yaitu biologis, psikis, dan sosial-ekonomi. Remaja adalah suatu masa di mana individu berkembang dari mulai pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat mencapai kematangan sosial. Individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa serta individu yang mengalami peralihan ketergantungan menjadi keadaan yang relatif lebih mandiri.

Terdapat tiga tahapan dalam perkembangan remaja yaitu: a) Remaja Awal, seorang remaja pada tahap ini usia 10 sampai 12 tahun, menjadi seseorang yang masih takjub dengan perubahan yang terjadi pada tubuhnya dan dorongan yang menyertai perubahan tersebut; b) Remaja Madya, tahap ini remaja berusia 13 sampai 15 tahun. Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman, remaja senang banyak memiliki teman yang menyukai mereka; c) Remaja Akhir, pada tahap ini remaja berusia 16 sampai 19 tahun merupakan fase pematangan menuju

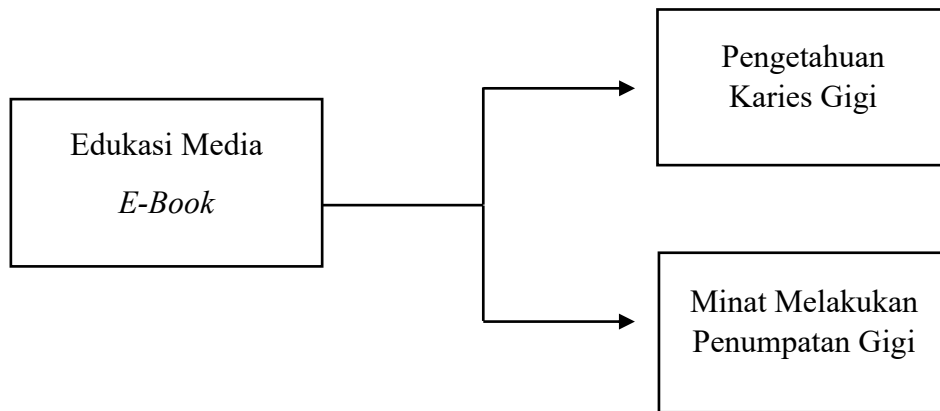
pertumbuhan dan ditandai dengan tercapainya: tumbuhnya minat terhadap fungsi-fungsi akal, ego mencari peluang untuk mendapatkan pengalaman baru, membangun “tembok” yang memisahkan diri pribadi dan masyarakat umum (Pratama, 2021).

B. Landasan Teori

Media *E-Book* dalam dunia pendidikan sangat berperan penting karena mudah dibawa, ramah lingkungan, dan mudah didistribusikan. *E-Book* berisi teks, gambar, atau suara dalam bentuk digital yang dapat dibaca komputer, smartphone dan tablet. Media *E-book* digunakan dalam edukasi kesehatan untuk menyampaikan informasi yang mudah dipahami sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku sasaran. *E-book* memiliki keunggulan seperti mudah diakses, dapat dibaca berulang kali, dan dapat dibagikan.

Pengetahuan tentang karies gigi mencakup pemahaman sasaran mengenai terjadinya karies gigi dan mempengaruhi minat melakukan penumpatan gigi dalam memperoleh pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya pengetahuan tentang karies gigi menimbulkan rasa kurang percaya diri dan terjadinya karies gigi pada remaja. Remaja membiarkan karies gigi semakin besar hingga karies gigi tidak dapat dilakukan penumpatan untuk memperbaiki fungsi gigi. Penggunaan media *E-book* AMERGI tentang karies gigi dalam pemberian edukasi bertujuan meningkatkan pengetahuan remaja mengenai karies gigi dan minat melakukan penumpatan gigi mencegah karies lebih dalam.

C. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konsep, dapat ditarik suatu hipotesis yaitu ada pengaruh edukasi menggunakan *E-book* AMERGI tentang karies gigi terhadap pengetahuan dan minat melakukan penumpatan gigi remaja.